

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan:

Pertama, regulasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh daring pada mata pelajaran IPS di kelas V SD. Regulasi yang digunakan di kelas V pada umumnya sama dengan regulasi yang diatur dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 yang mencakup beberapa aspek antara lain, pembelajaran yang awalnya dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu sendiri materi-materi yang akan disampaikan guru, dari guru yang satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar dan siswa mampu memanfaatkannya dengan baik, dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi sehingga siswa mampu memberikan jawaban sesuai dengan pemikiran mereka, pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah dan di masyarakat, pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru siapa saja adalah peserta didik dan dimana saja adalah kelas, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Kedua, dalam pelaksanaan pembelajaran daring Pelaksanaan pembelajaran di MI Muhammadiyah Braja Asi kelas V sudah berjalan dengan baik dan pembelajaran dapat diterima oleh siswa walaupun tidak melalui tatap muka secara langsung. Orang tua juga sangat berperan penting dalam mendampingi anak belajar. Oleh karena itu untuk menciptakan pendidikan, khususnya pembelajaran daring membutuhkan kerjasama antara peran guru dengan orang tua siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menemukan beberapa hal, antara lain keefektifan pelaksanaan pembelajaran

di mata pelajaran IPS yang dinilai kurang efektif dalam penerapannya guru masih menggunakan metode yang sama seperti pembelajaran tatap muka secara langsung, dalam pelaksanaan pembelajaran daring, yang awalnya guru menginginkan siswa selalu antusias, siswa selalu mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas tepat waktu namun terhalang dengan berbagai kegiatan sehingga hanya beberapa ekspektasi guru yang terlaksana.

Ketiga, faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPS di kelas V. Dalam setiap kegiatan pembelajaran guru akan selalu menemukan kendala-kendala dalam pembelajaran, baik dari guru itu sendiri ataupun dari siswa. Pelaksanaan pembelajaran daring ini guru menemukan beberapa kendala atau kesulitan dalam pelaksanaannya yaitu diantaranya guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran karena guru hanya karena guru hanya memberikan arahan dan hanya memberi pemahaman apabila ada siswa yang belum paham, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan siswa sulit dalam memahami dan menerima materi serta waktu siswa dalam pengiriman tugas yang terkadang tidak tepat waktu.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring V MI Muhammadiyah Braja Asri mengacu pada regulasi yang diatur dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 yang mencakup beberapa aspek. Dalam pelaksanaan pembelajara daring guru dan siswa menemukan kendala-kendala dan proses pembelajaran. Kendala tersebut disebabkan oleh beberapa faktor penghambat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru serta calon guru dalam meningkatkan proses pembelajaran untuk meminimalisir terjadinya hambatan yang dialami oleh siswa.

C. Rekomendasi

1. Guru

Guru Sebagai seorang guru, hendaknya mampu mengelola pembelajaran dalam keadaan apapun, sehingga siswa juga mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring kali ini guru diharapkan mampu memotivasi siswa di tengah pelaksanaan pembelajaran yang berubah kali ini. Guru juga harus selalu memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kendala, memberikan banyak masukan kepada orang tua siswa untuk senantiasa mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran daring masih berlangsung.

2. Orang Tua

Orang tua yang posisinya mengetahui cara belajar anak di rumah, sebaiknya mampu dan tetap mendampingi anak-anak mereka dalam belajar. Mengingat proses pembelajaran yang dijalankan saat ini juga menjadi beban bagi orang tua. Orang tua juga berkewajiban untuk selalu tegas terhadap anaknya apabila anak malas dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Siswa

Siswa juga harus senantiasa mengikuti pembelajaran daring dalam kondisi apapun. Siswa juga lebih taat pada tugas yang diberikan guru dan tidak menyepelkan tugas yang diberikan. Selama belajar di rumah siswa juga senantiasa menghormati guru dan orang tua.